

Pengaruh *Google Sites* Berbasis Kurikulum OBE Terhadap Ketertarikan Belajar Mahasiswa Dalam Pembangunan Daerah

Mica Siar Meiriza, Sovia Elphani Simarmata, Octavianty Sihombing*, Cindi Anjuani Gultom, Emia Perangin Angin, Suryani Ginting, Yulche Karubuy, Yescenia Sigiro, Eki Monalisa Br Surbakti, Siska L Batu

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: micasiarmeiriza@gmail.com, soviasimarmata@gmail.com, octaviantysihombing10@gmail.com, cindi.7233341007@mhs.unimed.ac.id, emiamei29@gmail.com, unjukmalem735@gmail.com, yulceketrina@gmail.com, yesceniasigiro03@gmail.com, ekimonalisa6473@gmail.com, siskamarbunsiska60@gmail.com

Article History

Received : April 07th, 2026

Revised : April 27th, 2026

Accepted : May 14th, 2026

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) terhadap ketertarikan mahasiswa pada isu pembangunan daerah lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2023, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan pendekatan OBE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa dalam memahami materi pembangunan daerah lokal. Media pembelajaran yang interaktif, mudah diakses, serta terintegrasi dengan capaian pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, dan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan *Google Sites* berbasis OBE dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Keywords: *Google Sites*, Ketertarikan Mahasiswa, Outcome-Based Education

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menyesuaikan sistem pembelajaran dengan tuntutan era digital. Menurut (Arsyad., 2017) pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian peserta didik, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. menurut (Munir, 2019), pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan fleksibilitas, interaktivitas, serta kemandirian belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan *Google Sites* tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam

mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri. Dengan adanya teknologi internet, berbagai sumber belajar dapat diakses dengan mudah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional sering kali membuat mahasiswa kurang tertarik terhadap materi yang dipelajari sehingga partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi rendah. Menurut (Hamalik., 2013), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik karena media mampu menimbulkan rangsangan yang membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran adalah Google Sites. Google Sites merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs pembelajaran dengan mudah serta mengintegrasikan berbagai konten seperti teks, gambar, video, dokumen, maupun tautan pembelajaran dalam satu halaman yang terstruktur. Menurut (Spady, 1994), Outcome-Based Education merupakan sistem pendidikan yang berfokus pada hasil akhir yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga seluruh proses pembelajaran dirancang untuk memastikan tercapainya hasil tersebut. Pendapat ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari proses, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Selanjutnya, menurut (Harden, 2007), OBE menekankan pentingnya integrasi antara kurikulum, strategi pembelajaran, serta sistem penilaian untuk menjamin tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, penggunaan media pembelajaran seperti Google Sites dapat diselaraskan dengan prinsip OBE melalui penyajian materi yang terstruktur, interaktif, dan berorientasi pada pencapaian learning outcomes. Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan mandiri. Selain itu, media pembelajaran berbasis web juga mampu meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan materi pembelajaran melalui penggunaan berbagai fitur multimedia.

Seiring dengan perkembangan inovasi pembelajaran di pendidikan tinggi, pendekatan Outcome-Based Education (OBE) juga mulai banyak diterapkan dalam sistem pendidikan. OBE merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran atau kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Spady, 1994) sebagai penggagas konsep OBE, Outcome-Based Education adalah suatu sistem pendidikan yang berfokus pada hasil belajar yang jelas dan terukur sehingga seluruh proses pembelajaran dirancang untuk memastikan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penyampaian materi tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis,

pemecahan masalah, serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Integrasi pendekatan OBE dengan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Google Sites dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Google Sites dapat digunakan sebagai sarana untuk menyajikan materi pembelajaran, aktivitas belajar, studi kasus, serta evaluasi pembelajaran yang dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum OBE. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis tetapi juga mampu memahami berbagai permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Salah satu topik yang relevan untuk dibahas dalam pembelajaran berbasis OBE adalah isu pembangunan daerah lokal. Pembangunan daerah merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi daerah secara optimal. Menurut (Smith, 2011) dalam kajian ekonomi pembangunan, pembangunan daerah tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai aspek seperti pendidikan, kesempatan kerja, serta kesejahteraan sosial. Dengan memasukkan isu pembangunan daerah lokal dalam proses pembelajaran, mahasiswa dapat memahami hubungan antara teori yang dipelajari dengan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Ain, Tellu, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik dengan kontribusi pengaruh sebesar 44,8%. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menyediakan berbagai fitur multimedia yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites yang dikembangkan dengan pendekatan Outcome-Based Education serta dikaitkan dengan isu pembangunan daerah lokal berpotensi

meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan media Google Sites, pendekatan OBE, serta isu pembangunan daerah lokal dalam satu model pembelajaran masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruhnya terhadap ketertarikan mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media Google Sites berbasis Outcome-Based Education (OBE) dalam isu pembangunan daerah lokal terhadap peningkatan ketertarikan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Sites berbasis kurikulum OBE terhadap ketertarikan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pembangunan Daerah. Penelitian dilakukan di lingkungan mahasiswa program studi yang menempuh mata kuliah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pembangunan Daerah pada semester berjalan. Adapun sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan Pembangunan Daerah dan menggunakan media pembelajaran Google Sites berbasis OBE selama proses pembelajaran berlangsung. Jumlah sampel yang digunakan

dalam penelitian ini sebanyak 30–40 mahasiswa (sesuaikan dengan jumlah sebenarnya).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner mengenai ketertarikan belajar mahasiswa setelah menggunakan Google Sites berbasis OBE. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendukung data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel Google Sites berbasis OBE terhadap ketertarikan belajar mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi mendekati normal, dilakukan uji normalitas. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data residual telah memenuhi asumsi normalitas. Asumsi tersebut dinyatakan terpenuhi apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, sedangkan $< 0,05$ mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap asumsi normalitas. Adapun hasil pengujian normalitas data disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46079294
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.134
	Negative	-.184
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

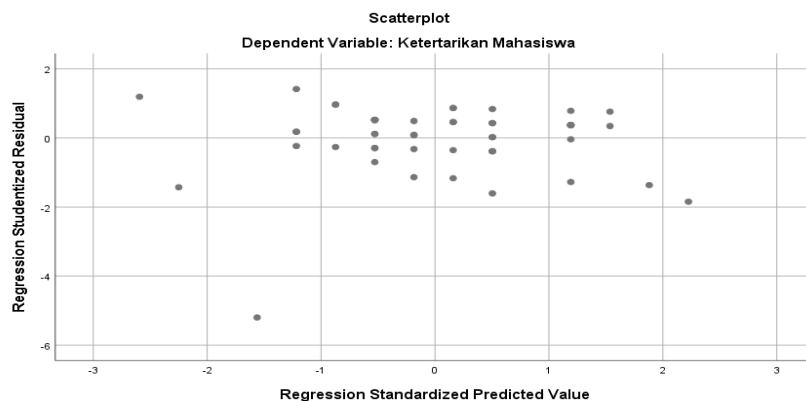
Dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data dapat dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Menurut hasil table di atas, diperoleh hasil

signifikansi sebesar 0,200, yang artinya $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data dikatakan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi regresi

dapat menjadi tidak efisien dan kurang akurat. Uji ini dapat dilakukan melalui metode seperti uji Glejser atau melihat pola pada grafik scatterplot. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika < 0,05 menunjukkan adanya heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Hasil pengamatan melalui grafik scatterplot, diperoleh pola sebaran yang acak, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Sehingga asumsi homoskedastisitas atau kesamaan varians residual dinyatakan telah terpenuhi.

c. Uji Autokolerasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam suatu model regresi linier. Apabila residual saling berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa model mengalami autokorelasi. Kondisi ini menunjukkan adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi yang mengharuskan residual bersifat independen atau tidak saling

berhubungan. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan **Runs Test**, yaitu metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menilai apakah residual dalam model terdistribusi secara acak atau membentuk pola tertentu. Residual yang bersifat acak menandakan tidak adanya pola sistematis, sehingga model dinyatakan bebas dari autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi dan residual dianggap acak.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari atau sama dengan 0,05, maka terdapat autokorelasi, yang menunjukkan bahwa residual tidak bersifat acak.

Tabel 2. Hasil Uji Autokolerasi

	Understandarized Residual
Test Value ^a	.86700
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Run	20
Z	-2.198
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.28

a. Predictors: (Constant), Media Google Sites, b. Dependent Variable: Peningkatan Ketertarikan Mahasiswa
 Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menggunakan **Runs Test** diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,28 yang lebih besar dari batas ketentuan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada residual. Dengan demikian, asumsi independensi residual dalam model regresi linier dapat dinyatakan telah terpenuhi.

Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan serta pengaruh antara satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) dan seberapa besar pengaruh variabel

independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Selain itu, dalam uji ini juga dilakukan pengujian signifikansi (uji t) untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bersifat signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, regresi linier sederhana tidak hanya menjelaskan hubungan, tetapi juga digunakan untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Pada studi ini, teknik tersebut diterapkan untuk mengkaji pengaruh Media Google Sites (X) berbasis OBE dalam Pembangunan Daerah Lokal Terhadap Peningkatan Ketertarikan Mahasiswa (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana **Coefficients^a**

Model		Unstandrized Coefficients		Satndardized Coefficients		
		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(Constant)	-4.308	4.890		-.881	.382
	Media Google Sites	1.076	.117	.786	9.158	.000

a. Dependent Variable: Ketertarikan Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Hasil estimasi dalam table menunjukkan bahwa konstanta (a) memiliki nilai sebesar 4,308 serta koefisien regresi (b) yang bernilai 1,076. Oleh karena itu, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = 4,308 + 1,076X + e$$

Makna dari persamaan regresi tersebut, yaitu:

1. Konstanta (a) sebesar 4,308, mengindikasikan bahwa jika Media Google Sites bernilai nol, maka ketertarikan mahasiswa diperkirakan sebesar 4,308 satuan.
2. Koefisien regresi (b) yang bernilai 1,076 menyatakan bahwa kenaikan satu satuan pada Media Google Sites berdampak pada peningkatan ketertarikan mahasiswa sebesar 1,076 satuan. Koefisien positif ini mencerminkan adanya korelasi positif antara Media Google Sites dan Ketertarikan Mahasiswa, sehingga peningkatan variabel bebas diikuti oleh peningkatan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji f. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu Pngaruh Media Google Sites (X) terhadap variabel terikat Ketertarikan Mahasiswa (Y) secara parsial. Sementara itu, uji f digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas tersebut secara simultan terhadap kemandirian belajar. Perolehan t-tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df), yang dihitung dari selisih antara jumlah sampel (n) dan jumlah parameter dalam model regresi (k), yaitu: $df = n - k$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,67469 yang digunakan sebagai dasar perbandingan dalam mengevaluasi hasil uji t.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandrized Coefficients		Satndardized Coefficients		
		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(Constant)	-4.308	4.890		-.881	.382
	Media Google Sites	1.076	.117	.786	9.158	.000

a. Dependent Variable: Ketertarikan Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Berdasarkan uji yang dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 9,158 yang melebihi perolehan t-tabel sebesar 1,67469. Selain itu, nilai sig. sebesar 0,000 berada di bawah ambang batas 0,05 yang menunjukkan bahwa Media Google Sites memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketertarikan Mahasiswa dalam model regresi yang dianalisis.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran untuk menilai seberapa besar peran variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai koefisien tersebut diperoleh melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, yang bersumber dari output pada tabel *Model Summary*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.786 ^a	.617	.610	2.48434	

a. Predictors: (Constant), Media Google Sites

Sumber: Hasil Olah Peneliti (2026)

Hasil analisis pada tabel menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara variabel X dan Y, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,786. Nilai tersebut mengindikasikan tingkat keterkaitan yang tinggi antarvariabel. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,617 menunjukkan bahwa 61,7% variasi dalam ketertarikan mahasiswa dapat dijelaskan oleh Media Google Sites berbasis OBE, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Sites dalam kurikulum OBE dalam konteks pembangunan daerah lokal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ketertarikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan. Signifikansi hubungan ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 9,158 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,67469 serta nilai signifikansi yakni 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Koefisien regresi yakni 4,308 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Media Google Sites akan mendorong ketertarikan mahasiswa sebesar 4,308 satuan

Secara konseptual, peningkatan ketertarikan mahasiswa tidak terlepas dari karakteristik media Google Sites yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara terintegrasi, interaktif, dan berbasis digital. Media ini memungkinkan penggabungan berbagai elemen seperti teks, gambar, video, serta tautan eksternal yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi pembangunan daerah lokal. Penyajian materi yang kontekstual dan relevan dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan OBE yang diterapkan dalam media ini menekankan pada pencapaian hasil belajar yang jelas, terukur, dan berorientasi pada kompetensi. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembangunan daerah. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi.

Menurut (Spady, 1994), Outcome-Based Education merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga seluruh aktivitas pembelajaran harus dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Selanjutnya,

(Biggs, J., & Tang, 2011) menekankan pentingnya constructive alignment, yaitu keselarasan antara tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta keterlibatan mahasiswa.

Dari sisi penggunaan media, (Mayer, 2009) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan perhatian dan retensi informasi mahasiswa melalui penggabungan elemen visual dan verbal. Hal ini diperkuat oleh (Clark, R. C., & Mayer, 2016) yang menyatakan bahwa desain pembelajaran berbasis e-learning yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian konten yang menarik dan interaktif. Selain itu, (Dabbagh, N., & Ritland, 2005) mengemukakan bahwa lingkungan pembelajaran berbasis web memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mendorong kemandirian belajar. Sementara itu, (Branch, 2009) menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih inovatif dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).

Dalam konteks pembangunan daerah lokal, integrasi materi dengan realitas sosial-ekonomi di sekitar mahasiswa memberikan nilai tambah yang signifikan. Mahasiswa menjadi lebih mudah memahami konsep karena dikaitkan dengan kondisi nyata yang mereka temui sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan pengalaman nyata untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan belajar.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis web dan pendekatan OBE mampu meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa. Integrasi antara teknologi dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Namun demikian, efektivitas penggunaan Google Sites berbasis OBE tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti kualitas desain instruksional, kesiapan dosen dalam mengelola pembelajaran digital, serta kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi. Apabila faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi, maka penggunaan media digital tidak akan memberikan hasil yang optimal.

Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa perencanaan yang matang justru dapat menurunkan fokus dan efektivitas belajar.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran Google Sites berbasis Outcome-Based Education (OBE) dalam konteks isu pembangunan daerah lokal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan ketertarikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 1,076, serta hasil uji hipotesis dengan nilai t-hitung (9,158) yang lebih besar dari t-tabel (1,67469) dan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,617 mengindikasikan bahwa sebesar 61,7% variasi ketertarikan mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media Google Sites berbasis OBE, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi pembelajaran berbasis web yang interaktif dengan pendekatan OBE yang berorientasi pada capaian pembelajaran, serta dikaitkan dengan konteks nyata seperti pembangunan daerah lokal, mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi mahasiswa. Dengan demikian, media Google Sites berbasis OBE dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa, meskipun implementasinya tetap memerlukan dukungan dari aspek desain pembelajaran, kesiapan dosen, serta kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

REFERENCES

- Ain, Tellu, & K. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Sites terhadap Minat Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arsyad., A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University*.

- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction*.
- Dabbagh, N., & Ritland, B. B. (2005). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*.
- Hamalik., O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harden, R. M. (2007). *Outcome-Based Education: The Future Is Today*.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*.
- Munir. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Smith., M. T. dan S. C. (2011). *Economic Development*. Boston: Addison Wesley.
- Spady., W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*. Arlington: American Association of School Administrators.
- Spady, W. G. (1994). *Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.)*.